

Godod Suguhkan Tema Kedamaian

Yogya, Bernas

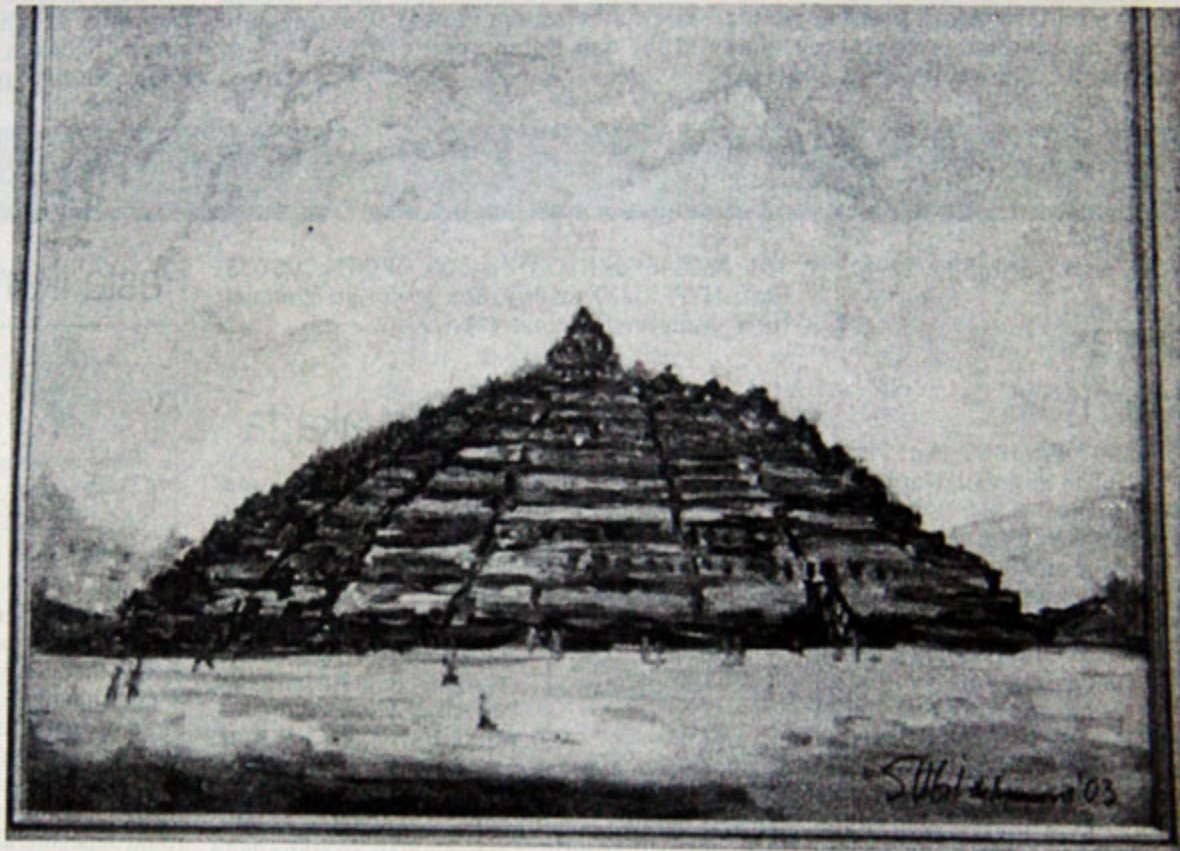
Seorang pelukis asal Yogyakarta, Godod Sutejo bersama dua orang pelukis lain Michael J Summers asal Australia dan Sugiapto Trisna dari Jakarta akan menggelar pameran di Lobi Hotel Sari Pan Pacific Jakarta. Pameran bertema *Friendship through Art: Color Goes Around the World* yang menampilkan 40 koleksi lukisan itu akan digelar mulai Sabtu (3/5) hingga Kamis (8/5) mendatang.

Menurut Godod Sutejo kepada wartawan, Jumat (2/5), pilihan tema tersebut sengaja diangkat dengan melihat kondisi dunia yang secara global saat ini dapat dikatakan kurang membahagiakan seperti peperangan yang terjadi di belahan bumi Arab yang secara tidak langsung mempengaruhi iklim bisnis dan perpolitikan Indonesia.

Mereka bertiga sadar bahwa kondisi dunia saat ini pasti sangat berpengaruh pada kesuksesan pameran tersebut. Namun, sebagai pelukis yang profesional, mereka berusaha konsisten dengan pekerjaan mereka. Mereka tetap harus terus melukis serta berpameran untuk memperlihatkan eksistensi mereka sebagai seniman kepada masyarakat pencinta seni, para kritikus dan masyarakat umum.

"Melalui karya yang ditampilkan dalam warna-warni semarak, kami mengajak semua untuk menjalin persahabatan melalui seni. Kami juga akan mengajak sedikit saja merenungkan apa yang telah dan sedang terjadi di hadapan kita untuk menciptakan dunia yang lebih baik dengan warna-warna indah," ucapnya.

Ajakan tersebut setidaknya tersirat maupun tersurat secara langsung melalui obyek yang diangkat dengan menggunakan nuansa warna cat minyak atau



PAMER BERSAMA - Lukisan karya Sugiapto berjudul Borobudur in Green ini bersama karya Godod Sutejo dan Michael J Summers, satu di antara 40 karya yang akan dipamerkan di Lobi Hotel Sari Pan Pacific Jakarta. Pameran bertema *Friendship through Art: Color Goes Around the World*. digelar mulai Sabtu (3/5) hingga Kamis (8/5) mendatang.

ISTIMEWA

cat akrilik yang semarak.

Godod Sutejo, pelukis kelahiran Wonogiri 12 Januari 1953 itu, pada 1975 pernah bergabung di Pasar Seni Jaya Ancol dan mulai aktif berpameran di berbagai kota seperti Jakarta, Yogyakarta, Bandung dan Bali serta tujuh kali berpameran tunggal. Selain itu, ia juga dikenal sebagai koordinator pameran Festival Kesenian Yogyakarta dan pameran lukisan Dinamika Warna di Jakarta.

Pada pameran kali ini ia menampilkan lukisan berobyek alam semesta yang terbentang sangat luas sedangkan manusia digambarkan sedemikian kecil yang dibuat dengan teknik de-

koratif. Lukisan yang mengungkap keagumannya terhadap kebesaran alam ciptaan Tuhan itu dibuat dengan menggunakan nuansa biru, hijau dan merah dengan paduan warna putih dan dituangkan seperti berkabut sehingga tercipta suasana alam yang penuh kedamaian. Seniman yang sering dijuluki sebagai pelukis alam sepi itu memang senantiasa berusaha menampilkan ketenangan entah di pasar burung, di gunung maupun di pura.

Sedangkan Michael J Summers dilahirkan di London dan kini menjadi warga negara Australia. Lukisan reproduksinya dikoleksi oleh hotel dan apar-

temen super mewah di London seperti Lady Churchill's Knightbridge Apartment dan The Danzigers Park Lane Penthouse. Pada pameran itu ia akan mengajak penonton mewarnai dunia dengan sebuah pesta yang penuh persahabatan, pesta lewat lukisan *Ready for BBQ*, *Still Life* dan *Flamenco Dancer*.

Sementara itu, Sugiapto Trisna yang belajar melukis naturalistik secara otodidak akan menampilkan lukisan berobyek bangunan arsitektur kebanggaan dunia seperti *Menara Eiffel in Blue*, *Opera House in Pink*, *Phanterton in Violet* dan *Liberty Statue in Grey*.

(ndo)